Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1505-1507
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5065

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Shahnaz Azzahra Herastifaningsih, Guspianto*, Muhammad Syukri
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi
*Correspondence: Guspianto@unja.ac.id

Abstrak. Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh *Virus Sars Cov-2* berdampak memicu penyakit saluran pernapasan akut ringan hingga berat dengan gejala yakni demam, sesak napas, batuk, kelelahan, pilek, sakit tenggorokan, diare, kehilangan kemampuan penciuman dan perasa di lidah serta bisa menyebabkan kematian. Indonesia menjadi negara dengan kasus baru dan kematian terbanyak di Asia Tenggara per 24-30 Oktober 2022 dengan 19.661 kasus baru atau 7,2 kasus baru per 100.000 penduduk, padahal pekan sebelumnya terdapat 14.093 kasus. Artinya penambahan yang terjadi sebanyak 40%. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional.* Populasi penelitian ini seluruh masyarakat usia >17 tahun yang ada di wilayah kerja puskesmas kenali besar sebanyak 42.796 orang dengan sampel 172 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *multistage random sampling.* Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi kemudian analisis data univariat dengan menggunakan uji *chi- square.* Hasil analisis *multivariate* menunjukkan terdapat hubungan antara kelengkapan vaksinasi Covid-19 dengan sikap, riwayat Covid-19, riwayat penyakit tidak menular, persepsi risiko Covid-19, dukungan keluarga dan informasi kesehatan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi tahun 2022.

Kata Kunci : Vaksinasi Covid-19.

Abstract. *The Covid-19 pandemic caused by the Sars Cov-2 virus has the effect of triggering mild to severe acute respiratory tract disease with symptoms namely fever, shortness of breath, cough, fatigue, runny nose, sore throat, diarrhea, loss of the ability to smell and taste on the tongue and can cause death. Indonesia is the country with the most new cases and deaths in Southeast Asia as of 24-30 October 2022 with 19,661 new cases or 7.2 new cases per 100,000 population, even though the previous week there were 14,093 cases. This means that the addition occurred as much as 40%. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The population of this study was all people aged > 17 years in the working area of the Puskesmas Iknew Besar, totaling 42,796 people with a sample of 172 respondents. The sampling technique used multistage random sampling. Data were collected using questionnaires and observation sheets, then univariate data analysis using the chi-square test. The results of the multivariate analysis show that there is a relationship between the completeness of the Covid-19 vaccination and attitudes, history of Covid-19, history of non-communicable diseases, perception of Covid-19 risk, family support and health information among the community in the working area of the Puskesmas Kenali Besar, Jambi City in 2022.*

Keywords: *Covid-19 vaccination.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS CoV-2) berdampak memicu penyakit saluran pernapasan akut ringan hingga berat dengan gejala yakni demam, sesak napas, batuk, kelelahan, pilek, sakit tenggorokan, diare, kehilangan kemampuan penciuman dan perasa di lidah serta bisa menyebabkan kematian (Karo, 2020). Kasus Covid-19 di Dunia per 31 Oktober 2022 mencapai 635.419.634 kasus beserta morbiditas sebesar 6.593.606 kasus. Indonesia menjadi negara dengan kasus baru dan kematian terbanyak di Asia Tenggara per 24-30 Oktober 2022 dengan 19.661 kasus baru atau 7,2 kasus baru per 100.000 penduduk, padahal pekan sebelumnya terdapat 14.093 kasus. Artinya penambahan yang terjadi sebanyak 40%. Jumlah kematian baru tertinggi dilaporkan diantara negara di Asia Tenggara, Indonesia menyumbang 168 kematian baru, artinya bertambah 45% dari pekan sebelumnya di Indonesia (Nugraha, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia sendiri pada 31 Oktober 2022 sebanyak 6.490.662 kasus beserta yang meninggal sebesar 158.597 kasus, Case fatality Rate 0,02%. Dengan angka pasien

yang terpapar tinggi, permasalahan Covid-19 terus berlangsung menjadikan keterfokusan pemerintah beserta tenaga kesehatan sebab memikirkan dampak yang diakibatkan oleh penyakit tersebut. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta bencana non-alam berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional (Dinkes, 2022).

Di Provinsi Jambi kasus Covid-19 hingga 31 Oktober 2022 mencapai 38.971 kasus dengan kematian sebesar 897 kasus. Kota Jambi ialah selaku kota terkonfirmasi kasus positif terbanyak di Provinsi Jambi dengan jumlah kasus 5.072 kasus dan yang meninggal sebanyak 99 kasus CFR (1,95%)[5]. Covid-19 dapat menular dengan cepat, dengan kemungkinannya sistem penularan SARS CoV-2, ialah melewati kontak, droplet (percikan), melewati udara (airborne), fomit, fekal-oral, melewati darah, ibu ke anak, beserta binatang ke manusia (Andra, 2022).

Diketahui bahwa hingga tahun 2022 terdapat beberapa puskesmas di Kota Jambi yang belum mencapai target capaian vaksinasi Covid-19. Dari 20 puskesmas yang berada di Kota Jambi, Puskesmas Kenali Besar ialah Puskesmas dengan capaian vaksinasi Covid-19 dosis complete (Dosis 1 ditambah dosis 2) paling rendah. Dengan populasi seluruh masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar pada tahun 2022 sebanyak 62.702 orang, ada 54.386 orang yang bisa melakukan vaksinasi namun hanya tercapai 28% untuk dosis 1 dan 26% untuk dosis 2. Sehingga belum mencapai sasaran vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah yaitu 70% dari populasi penduduk.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional.* Populasi penelitian ini ialah seluruh masyarakat usia >17 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar sebanyak 42.796 orang dengan sampel 172 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *multistage random sampling.* Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi kemudian analisis data univariat dengan menggunakan uji *chi- square.*

HASIL

Hubungan antara jenis kelamin dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar. Analisis bivariate hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,037 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara sikap responden dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 1,588 (95%CI= 1,005-2,522) yang berarti responden yang bersikap kurang baik memiliki peluang 1,588 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang bersikap baik.

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,013 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit Covid-19 responden dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 1,833 (95%CI= 1,456-2,308) yang berarti responden yang tidak pernah terkena penyakit Covid-19 memiliki peluang 1,833 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang pernah terkena penyakit Covid-19 (Notoatmodjo, 2012).

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,036 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit tidak menular responden dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 1,778 (95%CI= 1,376-2,298) yang berarti responden yang memiliki riwayat penyakit tidak menular memiliki peluang 1,778 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang memiliki riwayat penyakit menular.

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,036 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit tidak menular responden dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 1,778 (95%CI= 1,376-2,298) yang berarti responden yang memiliki riwayat penyakit tidak menular memiliki peluang 1,778 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang memiliki riwayat penyakit menular.

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,006 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara persepsi positif tentang vaksinasi Covid-19 responden dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 0,638 (95%CI= 0,491-0,829) yang berarti responden yang memiliki persepsi vaksinasi Covid-19 negatif memiliki peluang 0,638 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang memiliki persepsi vaksinasi Covid-19 positif.

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga responden dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 0,578 (95%CI= 0,436-0,767) yang berarti responden yang tidak mendapat dukungan keluarga memiliki peluang 0,578 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga.

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 di mana nilai ini lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara informasi kesehatan dengan kelengkapan vaksinasi Covid-19. Hasil analisis juga nilai PR sebesar 1,928 (95%CI= 1,300-2,860) yang berarti responden yang mendapat informasi kesehatan kurang baik memiliki peluang 1,928 kali lebih besar untuk tidak melakukan vaksinasi Covid-19 lengkap dibandingkan responden yang mendapat informasi kesehatan baik (Susiani, 2022).

Hasil analisis *multivariate* menunujukkan ada hubungan antara Kelengkapan vaksinasi Covid-19 dengan sikap (p-value=0,037 PR=1,588 95% CI=1,005-2,511), riwayat Covid-19 (p-value=0,013 PR=1,833 95% CI=1,456-2,308), riwayat penyakit tidak menular (p-value=0,036 PR=1,778 95% CI=1,376-2,298), persepsi risiko Covid-19 (p-value=0,006 PR=1,240 95% CI=0,296-1,659), dukungan keluarga (p-value=0,000 PR=0,578 95% CI=0,436-0,767), dan informasi kesehatan (p-value=0,000 PR=1,928 95% CI=1,300-2,860) pada masyarakat di wilayah kerja Pukesmas Kenali Besar Kota Jambi tahun 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap, riwayat penyakit, persepsi resiko, dukungan keluarga dan informasi kesehatan dengan Kelengkapan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di wilayah kerja Pukesmas Kenali Besar Kota Jambi tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

AndraFarm.com, 2024, *Simak perkembangan virus korona (corona) seluruh Provinsi Jambi per hari sampai 14 Januari 2024*, diakses melalui website https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-provinsi&BK_HP=Laptop&noneg=8&perhal=50&urut=11&asc=01010101110&versi=AB&no1=751&no2=800&kk=17

Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2022, *Hasil Vaksinasi Covid-19 Kota Jambi Tahun 2022*

Karo MB, 2020, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19, 1–4.

Keppres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta bencana non-alam

Keppres Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional

Kemenkes RI, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*

Nugrahani, Andari Wulan, 2022, *Update Covid-19 Global 31 Oktober 2022: Total Infeksi 635,4 Juta, Jumlah Pasien Sembuh 614,4 Juta*, diakses melalui website https://www.tribunnews.com/corona/2022/10/31/update-covid-19-global-31-oktober-2022-total-infeksi-6354-juta-jumlah-pasien-sembuh-6144-juta.

Notoatmodjo S, 2012, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta

Susiani, A., 2022, Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kelengkapan Vaksinasi Covid-19 pada Lanjut Usia, *E-Journal STIKES YPIB Majalengka*, 10(1), 20–30.